

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SELAMA, 78 TAHUN, UMAT ISLAM INDONESIA,
TIDUR LELAP, MIMPI INDAH, TENTANG
KEMAJUAN ISLAM, DIBAWAH SELIMUT
YANG BERMERK, KETUHANAN PANCASILA,
HASIL TENUNAN MBAH SOEKARNO

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
11 Maret 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SELAMA, 78 TAHUN, UMAT ISLAM INDONESIA, TIDUR LELAP,
MIMPI INDAH, TENTANG KEMAJUAN ISLAM,
DIBAWAH SELIMUT YANG BERMERK, KETUHANAN PANCASILA,
HASIL TENUNAN MBAH SOEKARNO
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang selama 78 tahun, umat Islam Indonesia, tidur lelap, mimpi indah, tentang kemajuan Islam, dibawah selimut yang bermerk, ketuhanan pancasila, hasil tenunan mbah Soekarno, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang selama 78 tahun, umat Islam Indonesia, tidur lelap, mimpi indah, tentang kemajuan Islam, dibawah selimut yang bermerk, ketuhanan pancasila, hasil tenunan mbah Soekarno, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang selama 78 tahun, umat Islam Indonesia, tidur lelap, mimpi indah, tentang kemajuan Islam, dibawah selimut yang bermerk, ketuhanan pancasila, hasil tenunan mbah Soekarno, yaitu ayat-ayat berikut:

"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)

"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)

"Dan orang-orang yang menerima seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, dan urusan mereka dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka. (Asy Syuura : 42: 38)

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (An Nisaa' : 4: 58)

"Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. (Al Ikhlash: 112: 1)"Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu (Al Ikhlash: 112: 2)"Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan (Al Ikhlash: 112: 3)"dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia (Al Ikhlash: 112:4)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang selama 78 tahun, umat Islam Indonesia, tidur lelap, mimpi indah, tentang kemajuan Islam, dibawah selimut yang bermerk, ketuhanan pancasila, hasil tenunan mbah Soekarno, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis selama 78 tahun, umat Islam Indonesia, tidur lelap, mimpi indah, tentang kemajuan Islam, dibawah selimut yang bermerk, ketuhanan pancasila, hasil tenunan mbah Soekarno, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

SELAMA, 78 TAHUN, UMAT ISLAM INDONESIA, TIDUR LELAP, MIMPI INDAH, TENTANG KEMAJUAN ISLAM, DIBAWAH SELIMUT YANG BERMERK, KETUHANAN PANCASILA, HASIL TENUNAN MBAH SOEKARNO

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. (Al Ikhlash: 112: 1)"...taat Allah dan taat Rasul ...(An Nisaa' : 4: 59)*

Nah, ternyata disini, Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan *"Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. (Al Ikhlash: 112: 1)"...taat Allah dan taat Rasul ...(An Nisaa' : 4: 59)*

Didalam deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai ini, dengan jelas dinyatakan *"Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. (Al Ikhlash: 112: 1)*

Nah, kita bandingkan dengan hasil rumusan Soekarno, yang dirumuskan menjadi falsafah negara, yang dinamakan dengan pancasila, yaitu 1.Kebangsaan Indonesia atau Nasionalisme, 2.Perikemanusiaan atau Internasionalisme, 3.Mufakat atau Demokrasi, 4.Kesejahteraan Sosial,

5.Ketuhanan yang Maha Esa.

Nah, ternyata, falsafah pancasila nomor 5 Ketuhanan yang Maha Esa, tidak mengacu kepada *"Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. (Al Ikhlash: 112: 1)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud dengan Ketuhanan yang Maha Esa menurut hasil ramuan pikiran Soekarno itu?

Nah, jawabannya adalah, hasil pemikiran manusia, yang dikaitkan dengan kepercayaan kepada sesuatu, seperti percaya kepada satu patung batu yang besar, percaya kepada satu pohon yang besar, percaya kepada satu bintang yang besar, percaya kepada satu binatang yang besar, percaya kepada satu orang manusia, model Firaun, percaya kepada satu dewa yang hebat, percaya kepada burung garuda yang hebat.

Sebagaimana ideologi nasionalisme-komunisme, ideologi internasionalisme, ideologi demokrasi model Eropa, semua ideologi itu adalah hasil pemikiran manusia.

Jadi, Ketuhanan yang Maha Esa menurut hasil ramuan pikiran Soekarno itu adalah Ketuhanan yang Maha Esa hasil pemikiran Soekarno, yang tidak mengacu kepada *"Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. (Al Ikhlash: 112: 1)*

Karena kalau Ketuhanan yang Maha Esa menurut hasil ramuan pikiran Soekarno itu, mengacu kepada *"Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. (Al Ikhlash: 112: 1)*, maka tidak akan ada ideologi nasionalisme-komunisme, ideologi internasionalisme, ideologi demokrasi model Eropa, yang ada semuanya mengacu kepada *"...apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. (Al Ikhlash: 112: 1)"...taat Allah dan taat Rasul ...(An Nisaa' : 4: 59)*

Nah, ternyata disini, Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan *"Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. (Al Ikhlash: 112: 1)"...taat Allah dan taat Rasul ...(An Nisaa' : 4: 59)*

Didalam deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai ini, dengan jelas dinyatakan *"Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. (Al Ikhlash: 112: 1)*

Nah, kita bandingkan dengan hasil rumusan Soekarno, yang dirumuskan menjadi falsafah negara, yang dinamakan dengan pancasila, yaitu 1.Kebangsaan Indonesia atau Nasionalisme, 2.Perikemanusiaan atau Internasionalisme, 3.Mufakat atau Demokrasi, 4.Kesejahteraan Sosial, 5.Ketuhanan yang Maha Esa.

Nah, ternyata, falsafah pancasila nomor 5 Ketuhanan yang Maha Esa, tidak mengacu kepada *"Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. (Al Ikhlash: 112: 1)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud dengan Ketuhanan yang Maha Esa menurut hasil ramuan pikiran Soekarno itu?

Nah, jawabannya adalah, hasil pemikiran manusia, yang dikaitkan dengan kepercayaan kepada sesuatu, seperti percaya kepada satu patung batu yang besar, percaya kepada satu pohon yang besar, percaya kepada satu bintang yang besar, percaya kepada satu binatang yang besar, percaya kepada satu orang manusia, model Firaun, percaya kepada satu dewa yang hebat, percaya kepada burung garuda yang hebat.

Sebagaimana ideologi nasionalisme-komunisme, ideologi internasionalisme, ideologi demokrasi model Eropa, semua ideologi itu adalah hasil pemikiran manusia.

Jadi, Ketuhanan yang Maha Esa menurut hasil ramuan pikiran Soekarno itu adalah Ketuhanan yang Maha Esa hasil pemikiran Soekarno, yang tidak mengacu kepada *"Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. (Al Ikhlash: 112: 1)"*

Karena kalau Ketuhanan yang Maha Esa menurut hasil ramuan pikiran Soekarno itu, mengacu kepada *"Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. (Al Ikhlash: 112: 1)"*, maka tidak akan ada ideologi nasionalisme-komunisme, ideologi internasionalisme, ideologi demokrasi model Eropa, yang ada semuanya mengacu kepada *"...apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"*

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se